Klub Kotak Surat menampilkan…

PENJELAJAH 1
PELAJARAN 1

PENJELAJAH

Seperti apakah ALLAH itu?

Bagian 1

Teman teman tersayang,

Pernahkah kamu bertanya-tanya seperti apakah Allah? Allah itu baik dan sangat hebat sehingga kita tidak pernah bisa mengenal dia seluruhnya. Tapi Allah telah memberikan kepada kita sebuah buku yang hebat yang memberitahu kepada kita mengenai diri-Nya.

Buku apakah ini? Buku ini adalah Alkitab, Firman Allah. Alkitab memberitahukan kita bahwa Allah telah menciptakan segalanya.

Allah telah menciptakan matahari dan bulan. Dia telah menciptakan ribuan bintang-bintang yang berkelap-kerlip pada malam hari di langit diatas kita, Allah membentuk kita. Kita diciptakan untuk mengasihi Allah dan untuk dikasihi oleh-Nya

Allah mengenal dan mengasihi setiap orang dari kita. Ketika kamu mengasihi seseorang, kamu menginginkan agar orang tersebut mengasihi kamu.

Allah sangat berkenan ketika kita ingin mengenal-Nya dan mengasihi-Nya. Mengenal dan mengasihi Allah adalah hal yang paling luar biasa yang pernah dapat kita lakukan. Hal itu akan membuat kita benar-benar bersukacita.

Dalam pelajaran kita ini akan melihat apa yang Alkitab katakan mengenai Allah. Kita akan belajar lima hal penting mengenai Allah kita yang hebat yang sangat mengasihi kita.

Hal ini berati bahwa Allah memiliki segala kuasa di surga dan di bumi. Dia melakukan segala perkara! Tidak ada satu perkara pun yang terlalu sulit bagi Allah. Alkitab berkata "Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil" (Lukas 1:37)

Allah memiliki segala kuasa. Semua raja-raja dan presiden dari negara-negara di dunia tidaklah ada bandingannya dengan Dia. Karena Dia memiliki segala kuasa, Allah dapat melakukan apa pun yang Dia pilih untuk lakukan

Apakah kamu bertanya-tanya mengapa kamu tidak dapat melihat Allah? Alasan mengapa kamu tidak dapat melihat Allah adalah karena Allah adalah sebuah roh. Ketika Allah membuatmu, Dia memberimu sebuah tubuh. Dia juga memberimu sebuah roh. Rohmu hidup dalam tubuhmu. Orang lain dapat melihat tubuhmu, tetapi mereka tidak dapat melihat rohmu.

Allah adalah seluruhnya Roh. Dia tidak memiliki sebuah tubuh seperti kita. Itulah mengapa kita tidak dapat melihat Dia. Alkitab berkata "Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembahNya dalam roh dan kebenaran" (Yohanes 4:24)

Walaupun kita tidak dapat melihat Allah, kita dapat mengenal-Nya dan kita dapat mengasihi-Nya. Ketika kita mengenal Allah, kita akan mengasihi-Nya dan kita akan mempercayai-Nya.

Kemuliaan Allah begitu terang sehingga kita tidak mampu untuk memandang Dia. Kita tidak mampu bertahan untuk menatap matahari ketika dia sedang bersinat begitu terang. Hal ini melukai mata kita jika kita harus menatap matahari dalam waktu yang lama, maka kita akan kehilangan penglihatan kita.

Kemuliaan Allah jauh lebih terang daripada matahari. Inilah mengapa kita tidak dapat memandang-Nya. Allah berkata, "Sebab tidak ada orang yang memandang Aku dapat hidup" (keluaran 33:20).

Alkitab menceritakan pada kita tentang seseorang pria bernama Musa. Musa adalah seorang teman Allah yang istimewa. Dia berbicara pada Allah, dan Allah berbicara kepada dia banyak kali. Tapi Musa tidak pernah melihat Allah.

Suatu hari Musa meminta sebuah perkenanan yang khusus dari Allah. Dia berkata, "Perlihatkanlah kemulian-Mu padaku" (keluaran 33:18).

Allah berkata pada Musa, "Engkau tidak tahan memandang wajahKu, sebab tidak ada orang yang memandang Aku dapat hidup. Tapi Aku akan menempatkan engkau dalam lekuk gunung itu, kemudian Aku akan berjalan melewatimu."

Musa naik ke atas gunung sendirian. Allah menyembunyikannya di antara bebatuan. Kemudian Allah memperlihatkan kemulianNya untuk melewati Musa. Musa tidak dapat melihat Allah, tapi dia melihat sedikit dari kemulian Allah, dan hal iu membuat wajahnya bersinar seperti matahari.

Ketika Musa turun gunung, wajahnya begitu bersinar sehingga orang-orang takut kepadanya. Tidaklah heran apabila Musa dan umat-Nya berkata, "Siapakah yang seperti Engkau, ya ALLAH mulia dalam kekudusan.?" (Keluaran 15:11).

Hal ini berarti bahwa Allah itu murni dan sempurna dan tanpa dosa sama sekali. Dalam alkitab kegelapan seringkali melambangkan dosa. Alkitab berkata tentang Allah, "Allah adalah terang, dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan (dosa)" (1 Yohanes 1:5).

Allah adalah seluruhnya terang dan kemulian. Allah itu murni. Allah tidak pernah berdosa. Allah itu selalu melakukan apa yang benar dan baik. Tidak ada sesuatupun yang berdosa dapat menghampiri kehadiran Allah. Aliktab berkata, "Tuhan Allah kita adalah kudus" (mazmur 99:9)

Allah berbicara pada seorang nabi bernama Yesaya dalam sebuah penglihatan. Sebuah penglihatan itu seperti sebuah mimpi. Yesaya melihat sebuah penglihatan akan Allah di tahta-Nya. Disekeliling tahta-Nya ada banyak malaikat, memuji Allah dan berseru,

"Kudus, Kudus, Kuduslah ALLAH semesta alam: seluruh bumi penuh kemuliaan-Nya!" Yesaya :3

Ketika Yesaya melihat penglihatan akan Allah ini, dia menjadi takut. Penglihatan ini akan menunjukan pada dia bahwa dia adalah seorang pendosa dan Allah adalah kudus.

ALLAH itu KASIH

Hal ini berarti bahwa Allah mengasihi kita dan menghendaki hanya yang terbaik bagi kita.

Bagaimana kita tahu bahwa Allah mengasihi kita? Kita mengetahuinya dengan 2 cara:

- Kita tahu karena Dia yang mengatakannya. Dalam Firman-Nya Allah berkata, "Aku mengasihi engkau dengan kasih yang kekal." (Yeremia 31:3),
- Kita tahu karena Dia memberikan Putra-Nya yang tunggal untuk mati bagi kita.

Kamu mungkin berpikir, "tahukah Allah akan semua hal buruk yang aku katakan dan lakukan?" Ya, Allah tahu mengenai semuanya itu, tapi Dia masih tetap mengasihimu dengan seluruh hati-Nya, Dia mengasihimu dalam setiap menit kehidupanmu.

Allah menunjukkan kasih-Nya yang besar bagi kita dengan memberikan Putra-Nya, Tuhan Yesus, untuk mati di kayu salib demi dosa-dosa kita – hal-hal buruk yang kita katakan dan lakukan. Alkitab berkata, "Allah menunjukkan kasihNya kepada kita, oleh karena kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa" (Roma 5:8).

Tuhan Yesus telah mati bagi dosa-dosa –mu. Tapi Dia tidak tetap tinggal mati. Dia bangkit dari kubur pada hari ketiga. Dia adalah juruselamat kita yang hidup! Tuhan ingin agar kamu percaya pada Dia sebagai satu-satunya orang yang telah mati bagi dosa-dosamu dan bangkit untuk menjadi Juruselamatmu.

Tahukah kamu apa yang Allah paling inginkan daripadamu? Dia menghendaki kasihmu! Dia ingin agar kamu mengasihi-Nya dengan sepenuh hatimu.

Allah berkenan ketika kamu memilih untuk mengasihi-Nya dengan seluruh hatimu. Raja Daud adalah seorang abdi Allah yang hebat dalam alkitab. Dia memilih untuk mengasihi Allah. Dia berkata, " Aku akan mengasihi-Mu, ya ALLAH!" hal ini menyenangkan Allah jika kamu memilih untuk megasihi Dia seperti Raja Daud lakukan. Ini sebuah doa yang akan membantumu:
"Ya Allah, aku ingin mengasihimu dengan sepenuh hatiku, Tolonglah aku untuk belajar lebuh banyak tentang Engkau. Terima kasih karena engkau mengasihiku dan telah mengirimkan Putra-Mu, Tuhan Yesus, untuk mati di kayu salib demi dosa-dosaku."

Apakah kamu mau bergabung dengan sebuah klub yang menarik dan belajar lebih banyak tentang Allah

Kamu hanya perlu membaca pelajaran ini lagi kemudian, mengisi lembar pertanyaan, dan mengirimkannya kembali pada kami. Maka kamu akan menjadi anggota Klub Kotak Surat, bersama ribuan anak-anak laiki-laki dan perempuan lainnya di seluruh dunia!

Kami akan memberi nilai lembar pertanyaanmu dan kemudian mengirimkannya kembali kepadamu bersama dengan pelajaran berikutnya.

Apabila kamu telah menyelesaikan 10 pelajaran, kami akan mengirimkanmu sebuah sertifikat cantik dengan bertuliskan namamu!

Tolong kirimkan lembar pertanyaanmu segera! Kami menginginkanmu untuk menjadi anggota klub Kotak Surat!

Teman terkasih,
Dalam 2 pelajaran terakhir kita telah mempelajari banyak perkara hebat tentang Allah. Dalam pelajaran ini kita akan mempelajari bahwa Allah adalah Sang Pencipta Dialah yang menciptakan segala sesuatu.

Ayat pertama dalam Alkitab berkata , “Pada mulanya, Allah menciptakan langit dan bumi” (kejadian 1: 1) Apakah arti “menciptakan”? kata “menciptakan” berarti membuat sesuatu ada dari yang tidak ada. Hanya Allah yang dapat melakukan ini.

Allah menciptakan matahari, dan Dia menciptakan bulan. Dia membuat bumi dimana kita tinggal ini. Allah membuat semua bintang-bintang yang berkelap-kelip pada malam hari. Beberapa dari bintang-bintang itu begitu besar sehingga kita dapat meletakkan bumi dan matahari di dalamnya dan masih tetap memiliki banyak tempat yang tersisa!

Tidak ada seorangpun yang tahu kapan allah menciptakan langit dan bumi. Allah tidak memberitahu kita ketika Dia melakukan hal ini.

Alkitab berkata dengan jelas berkata, "Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi." Tepatnya kapan hal ini terjadi tidak ada seorangpun yang mengetahuinya.

Bagaimana Allah menciptakan langit dan bumi ? Dia menciptakan mereka dengan firman-Nya! Alakitab berkata, "Oleh firman ALLAH langit telah dijadikan, oleh nafas dari mulut-Nya segala tentaranya" (Mazmur 33:6)

Allah hanya berkata, dan matahari, bulan, bumi, serta semua bintang-bintang tercipta. Alkitab berkata, "Sebab Dia berfirman maka semuanya jadi; dia memberi perintah maka semuanya ada" (Mazmur 33:9)

Perkataan Allah sangat berkuasa! Yang Allah lakukan adalah berbicara maka surga dan bumi jadilah. Bagaimana kita tahu kalau itu benar ? Kita tahu karena Firman Allah yang mengatakannya. Alkitab berkata, "Karena iman kita mengerti, bahwa alam semesta telah dijadikan oleh firman Allah…' (Ibrani 11:3)

HAL lain apa saja yang Allah ciptakan?

Allah menciptakan bumi dimana kita tinggal. Dia menciptakan bukit-bukit dan gunung-gunung, sungai-sungai dan danau-danau. Dia membuat rumput, pohon-pohon dan bunga-bunga yang indah.

Allah telah menciptakan ikan yang berenang di dalam air. Dia membuat berbagai macam jenis ikan. Allah menciptakan burung-burung yang terbang di langit. Dia membuat berbagai macam jenis binatang. Kemudian Allah menciptakan manusia pertama.

Mengapa Allah menciptakan manusia ? Allah menciptakan manusia untuk mengasihi Dia dan untuk dikasihi oleh Dia.

Apa yang seharusnya Allah perbuat bagi manusia yang telah Dia ciptakan? Haruskah Dia mengasihi mereka? Ya, Dia seharusnya mengasihinya. Haruskah Allah memberitahukan manusia ini apa yang Dia ingin agar manusia lakukan. Ya, Dia seharusnya memberitahu.

Apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia? Haruskah dia mengasihi Allah? Ya, dia seharusnya mengasihi Allah. Haruskah dia mentaati Allah ? Ya, dia seharusnya mentaati Allah. Haruskah dia menyembah Allah? Ya, dia seharusnya menyembah Dia yang menciptakan manusia.

Apakah benarjika manusia ini berkata pada Allah, "Saya tidak perlu mentaati-Mu; saya akan melakukan apa yang saya ingin lakukan!?" Tidak, itu tidaklah benar. Hal yang paling benar untuk dilakukan manusia adalah mengasihi Allah, mentaati Dia, dan menyembah-Nya.

Dari semua yang Allah ciptakan, ciptaan-Nya yang paling tinggi adalah manusia! Manusia tidak lahir dari binatang-binatang. Manusia diciptakan oleh Allah. Allah menciptakan manusia berbeda dari mahluk hidup yang lain. Manusia diciptakan "serupa dengan Allah".

Allah tidak menciptakan berjuta-juta manusia, Dia menciptakan hanya seorang manusia, Allah menamainya Adam. Allah menciptakan seorang istri bagi Adam. Namanya adalah Hawa. Alakitab berkata, " Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka" (Kejadian 1:27).

Tidak ada mahluk hidup lainnya yang diciptakan serupa dengan gambar Allah. Hanya manusia yang diciptakan serupa dengan gambar Allah. Hal ini memberitahukan pada kita bahwa kita ini adalah sangat istimewa!

Allah menciptakan sebuah taman bagi Adam dan Hawa untuk didiami. Taman tersebut dinamakan "Taman Eden". Kamu dan saya tidak pernah melihat sebuah taman yang begitu indah seperti Taman Eden.

Di dalam taman ada berbagai macam jenis pohon yang indah dan dipandang dan baik untuk menjadi makanan. Sebuah sungai dengan air yang jernih berkilauan mengalir melewati taman. Adam dan Hawa memiliki semua yang merka perlukan untuk membuat mereka senang.

Allah memberitahu Adam dan Hawa bahwa meraka dapat makan buah dari setiap pohon di daalm taman dengan bebas kecuali satu. Meraka diperintahkan untuk tidak memakan buah dari "pohon pengetahuan yang baik dan jahat". Allah berkata bahwa, jika mereka makan buah dari pohon itu maka meraka pasti akan mati.

Adam dan Hawa sangatlah bahagia di taman indah yang Allah telah sediakan untuk mereka. Pada sore hari yang sejuk, Allah akan datang untuk berjalan dan berbicara dengan mereka. Hal ini merupakan hal yang terbaik di antara semuanya.

mengapa Allah menciptakan segala sesuatu. Dia menciptakan semua untuk kesenangan-Nya dan bagi kemuliaan-Nya. Alkitab berkata, "Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan diciptakan' (Wahyu 4:11)

Kamu mungkin bertanya-tanya, "Jika Allah menciptakan segaka sesuatu sempurna dan indah, mengapa ada begitu banyak hal buruk di dunia hari ini ?" alasannya adalah ini: Seorang musuh membawa dosa ke dalam duni Allah yang indah. Dalam pelajaran kita yang berikutmya kita akan mengetahui siapakah musuh itu dan apa yang telah dia lakukan.

Kita sangatlah istimewa bagi Allah!

Sekarang saya ingin menanyakan sebuah pertanyaan pada kamu. Dari semua hal-hal indah yang Allah telah ciptakan, bagaimana menurutmu. Dia mengasihi sebagian besar? Dia mengasihi manusia terlebih lagi! Allah mengasihi semua manusia. Dia mengasihi kamu dan Dia mengasihi saya.

Kita sangat istimewa ! Mari kita pikirkan 3 hal yang membuat kita istimewa :

1. Kita diciptakan serupa dengan gambar Allah. Tidak ada mahluk lain yang diciptakan serupa dengan gambar Allah. Hal ini membuat kita istimewa.

2. Kita dapat mengenal Allah. Binatang tidak dapat mengenal Allah. Tapi kamu dan aku dapat. Kita dapat mengenal-Nya, kita dapat mengasihi-Nya. Kita dapat berbicara dengan Dia dalam doa. Hal ini membuat kita istimewa.

3. Allah dapat tinggal dalam kita. Hal yang terbaik mengenai kita adalah: Kita diciptakan dengan cara sedemikian rupa sehingga Allah dapat hidup dalam hati kita. Hal ini membuat kita sangat istimewa.

Maukah kamu agar Allah dapat tinggal dalam hatimu? Maka katakanlah ini kapada-Nya. Katakan pada-Nya, "Allah, saya ingin agar Engkau datang dan tinggal di hatiku." Katakan pada-Nya bahwa kamu percaya bahwa Yesus adalah Putra-Nya dan bahwa Dia mati untuk dosa-dosamu dan bangkit kembali untuk menjadi Jurselamatmu. Mengucap syukurlah karena telah memberikan Putra-Nya kepadamu untuk menjadi Juruselamat.

Siapakah Musuh Kita?

Teman terkasih,
Ketika Allah menciptakan dunia, Dia menjadikan segalanya indah. Manusia pertama yang diciptakan Allah begitu bahagia. Namun sekarang banyak hal yang tidak indah, dan manusia menjadi tidak bahagia. Ada kebohongan, pencurian, kebencian dan peperangan di dunia ini sekarang. Ada kesakitan, kesusahan dan kematian.

Apa yang telah terjadi? Musuh telah membawa dosa ke dalam dunia. Dosa telah menghancurkan dunia yang indah yang telah diciptakan Allah.

Siapakah musuh kita yang telah membawa dosa ke dalam dunia ini? Namanya adalah Iblis! Dia juga disebut setan. Dia benci pada Allah dan dia juga membenci kita

Darimana Iblis Berasal?

Kita mempelajari dari Alkitab bahwa Iblis dulunya sebenarnya adalah malaikat yang cantik. Namanya adalah Lucifer. Dia adalah yang paling cantik, bijaksana dan malaikat yang paling berkuasa yang diciptakan oleh Allah. Dia menguasai semua malaikat-malaikat lainnya.

Untuk beberapa waktu setelah Lucifer diciptakan, dia mengasihi Allah dan sangat patuh kepadaNya. Tetapi suatu waktu dia memberontak terhadap Allah.

Lucifer menganggap bahwa tidak ada malaikat secantik dia, sebijaksana, sekuasa dia, dan sehebat dia. Oleh karena itu dia memutuskan untuk harus menjadi Allah. Dia memberontak terhadap Peciptanya dan berkata dalam hatinya, "Aku hendak naik ke langit, aku hendak mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang Allah…" (Yesaya 14:13)

Hati Lucifer telah berubah

Perubahan yang besar telah terjadi dalam hati Lucifer ketika dia berdosa. Sebelumya dia begitu mengasihi Allah dan mau patuh kepadaNya. Namun setelah dia memberontak, dia menjadi mengasihi dirinya sendiri dan hanya mau menyenangkan dirinya sendiri.

Ketika Lucifer memberontak terhadap Allah. Namanya berubah menjadi Iblis. Iblis adalah malaikat pertama yang memberontak terhadap Allah, tapi banyak malaikat lain yang mengikuti Iblis dalam pemberontakannya. Malaikat-malaikat yang mengikutinya ini disebut "roh-roh jahat." Malaikat yang masih setia mengikuti Allah disebut "malaikat kudus".

Iblis dan malaikat-malaikatNya yang juga memberontak kepadaNya dicampakan dari surga, namun mereka mendirikan kerajaannya sendiri yang menentang Allah dan kerajaanNya. Sejak saat itu ada dua kerajaan.

Setan dan malaikat-malaikat
Yang jatuh bersama dengan dia
Di usir dari Sorga.

Karena Iblis membenci Allah, maka dia ingin membuat Adam dan Hawa tidak patuh kepada Allah. Dia ingin agar mereka memberontak terhadap Allah seperti apa yang sudah dia lakukan.

Namun bagaimana iblis dapat membuat Adam dan Hawa tidak patuh kepada Penciptanya yang mereka kasihi ? Iblis melakukannya dengan cara menipu Hawa.

Menipu berarti membuat mereka percaya pada sesuatu yang tidak benar, mengapa Iblis menipu manusia? Dia menipu manusia agar mereka berdosa. Dia menipu agar manusia tidak patuh kepada Allah dan melakukan hal yang salah dan tidak berkenan di hati Allah. Itulah yang dia lakukan di Taman Eden.

Iblis datang kepada Hawa dalam bentuk seekor ular. Dia berkata kepada Hawa, "Tentulah Allah berfirman : Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?

Hawa menjawab bahwa Allah telah berkata kepada mereka untuk tidak memakan buah dari pohon pengetahuan yang baik dan jahat. Jika mereka makan buah itu, maka mereka akan mati.

Kemudian Iblis mengatakan kebohongan kepada Hawa untuk menipunya. Dia berkata, "sekali-kali kamu tidak akan mati , tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.

Iblis menipu Hawa untuk berpikir bahwa mereka akan menjadi lebih baik apabila mereka memakan buah itu. Hawa mengambil buah itu dan memakannya, serta memberikan buah itu kepada Adam, maka Adam pun memakan buah itu. Alkitab berkata bhawa Adam pun tidak patuh kepada Allah!

Adam dan Hawa sekarang berdosa dalam hatinya. Mereka sekarang adalah orang yang berdosa. Ketika Allah datang ke taman itu untuk berjalan dan bercakap-cakap dengan mereka, Adam dan Hawa bersembunyi. Mereka takut akan Allah sebab mereka tahu bahwa mereka telah berbuat sesuatu yang salah.

Dosa adalah sesuatu yang mengerikan! Karena Adam dan Hawa telah berdosa, Mereka harus keluar dari Taman Eden yang indah. Mereka tidak dapat lagi tinggal bersama Allah. Akan tetapi Allah tetap mengasihi mereka dan suatu hari nanti Dia akan mengirimkan seorang Juruselamat. Pada pelajaran kita selanjutnya kita akan mempelajari tentang Juruselamat yang di janjikan ini.

Iblis adalah pembohong besar

Sejak peristiwa di Taman Eden tersebut, Iblis telah menipu setiap manusia dengan kebohongannya. Iblis menipu manusia agar percaya bahwa, Alkitab sesungguhnya bukanlah Firman Allah. Dia menipu manusia agar berpikiran bahwa mereka tidak akan dihukum atas dosa-dosa yang telah mereka lakukan.

Iblis menipu mereka agar percaya bahwa mereka dapat diselamatkan bukan hanya dengan jalan mempercayai Yesus sebagai Juruselamat mereka.

Catatan: Kami menggunakan gambar hanya sebagai ilustrasi, namun sesungguhnya Iblis dan roh-roh jahatnya adalah berbentuk roh dan tidak memiliki tubuh.

Tetapi Alkitab mengatakan dengan jelas bahwa tidak ada jalan lain untuk diselamatkan,. Yesus berkata, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui aku." (Yohanes 14:6).

Bagaimana cara Iblis membujuk kita

Iblis mengatakan kepada kita bahwa dosa itu menyenangkan dan tidak ada hukuman. Dia berkata, "Hidup hanya sekali, lakukan apa yang kamu ingin lakukan. Jika kamu merasa bahwa hal itu akan menyenangkan buat kamu, lakukanlah! Itulah caranya supaya kamu menjadi senang." Tetapi sesungguhnya dosa itu itu tidak akan membuat kamu menjadi senang dan akan selalu ada hukuman bagi dosa-dosamu. Adam dan Hawa telah mendengarkan setan dan mereka tidak taat kepada Allah. Apakah hal itu membuat mereka senang ? Tentu tidak. Dan pada akhirnya ketidaktaatan mereka membawa mereka kepada dosa, kesusahan, kesakitan, dan kematian pada dunia ini.

Iblis membujuk anak-anak dan para remaja untuk memberontak terhadap orang tua dan guru-guru. Iblis memberontak terhadap Allah dan dia senang melihat anak-anak menjadi pemberontak dan tidak taat kepada orang tua dan guru mereka.

Iblis menipu manusia untuk menggunakan obat-obatan terlarang, alkohol, dan rokok. Dia membuat manusia berpikir bahwa hal-hal tersebut akan membantu mereka mendapatkan teman dan menikmati hidup. Merupakan suatu dosa untuk memasukkan ke dalam tubuh kita sesuatu yang akan merusak atau membinasakan tubuh kita.

Iblis ingin membujukmu! Dia ingin membinasakanmu. Alkitab mengingatkan kepada kita agar kita berhati-hati karena Iblis adalah "sama seperti serigala yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya [dibinasakan]" (1 Petrus 5:8).

Bagaimana kita dapat menjaga diri kita agar tidak ditipu oleh iblis? Kita dapat menjaga diri kita agar tidak ditipu oleh Iblis dengan cara mengetahui dan taat akan apa yang Allah katakana dalam alkitab. Yesus berkata, "dan kamu akan mengetahui kebenaran , dan kebenaran iyu akan memerdekakan kamu." (Yohanes 8:32)

Ketika Iblis mencobai kita, dia mencoba untuk membuat kita jatuh dalam dosa. Dicobai bukanlah suatu dosa. Bahkan Tuhan Yesus sendiri pernah dicobai tetapi Dia tidak pernah berdosa. Dosa datang ketika kita menyerah pada percobaan itu.

Hal yang setan pakai untuk mencobai kita mungkin tampaknya sangat bagus, namun sesungguhnya hal itu tidak bagus. Apapun yang datang dari Iblis adalah buruk. Semua pemberian yang baik berasal dari Allah. Alkibat berkata, "Setiap pemberian yang baik dan

setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang [Allah].." (Yakobus 1:17)

Ayat ini mengatakan bahwa SETIAP pemberian yang baik datangnya dari Allah. Jika sesuatu datangnya bukan dari Allah, hal itu tidak baik, tidak peduli sebagus apapun kelihatannya.

Pada waktu kamu ingin tahu apakah kamu harus melakukan sesuatu hal atau tidak , tanyakan pada dirimu sendiri , "Apakah ini dari Allah ?" Jika bukan, jangan lakukan itu! Ingat, semua pemberian yang baik dan semua yang sempurna datangnya dari Allah. Dan hal itu datang dengan cara Allah dan pada waktu Allah. Apapun yang datang bukan dari Allah berarti datang dari Iblis, dan itulah adalah hal yang tidak baik.

PERINGATAN!

Roh – roh jahat Iblis sungguh ada jangan bermain-main dengan buku-buku tentang roh jahat, permainan ramalan dengan kartu, film, dan acara TV yang menayangkan tentang tukang sihir, jin, roh-roh halus, setan-setan dan sejenisnya. Iblis menggunakan hal itu untuk membawa manusia berhubungan dengan roh – roh jahatnya. Hal ini membawa akibat yang berbahaya! Dalam firmanNya, Allah mengatakan kepada kita untuk tidak melibatkan diri dalam pekerjaan gelap yang tidak mendatangkan hasil apa-apa.

Kamu mungkin ingin tahu, "Apa yang akan terjadi pada Iblis ? "Alkitab mengatakan kepada kita bahwa suatu hari Iblis dan semua pengikutnya serta orang-orang berdosa yang tidak mau bertobat dan tidak menjadikan Yesus sebagai Juruselamat mereka. Alkitab berkata, "dan Iblis, yang menyesatkan mereka, dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang… dan mereka disiksa siang malam sampai selama-lamanya." (Wahyu 20:10)

Siapakah

Juruselamat yang dijanjikan itu?

Teman terkasih,
Dalam pelajaran yang baru saja kita pelajari bersama, kita melihat bagaimana Adam dan Hawa tidak taat kepada Allah. Karena ketidaktaatan mereka, mereka harus meninggalkan Taman Eden yang begitu indah. Namun Allah tetap mengasihi Adam dan Hawa dan Dia berjanji bahwa suatu hari nanti Dia akan mengirmkan Juruselamat.

Siapakah Juruselamat yang dijanjikan itu? Juruselamat yang dijanjikan itu adalah Tuhan Yesus. Alkitab berkata, "..engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka." (Matius 1:21)

Sebelum Yesus datang, Allah memerintahkan kepada umat-Nya untuk mempersembahkan anak domba sebagai korban bakaran untuk menghapus dosa mereka. Setiap orang harus mempersembahkan satu anak domba untuk dosa orang itu sendiri. Jadi anak domba itu mati untuk dosa orang itu.

Apa yang Allah ajarkan kepada mereka saat itu? Bahwa sesuatu harus mati untuk menebus dosa.Alkitab berkata, " Sebab upah dosa ialah maut..." (roma 6:23)

Allah juga mengajarkan kepada mereka bahwa suatu hari nanti anakNya akan datang ke dunia untuk menjadi juruselamat kita. Dia akan mati di atas kayu salib untuk menanggung dosa-dosa seluruh dunia ini.

Juruselamat yang dijanjikan

Selama ratusan tahun, umat Allah mempersembahkan anak domba untuk dosa-dosa mereka seperti apa yang diperintahkan Allah kepada mereka. Mereka tahu bahwa sesuatu harus mati untuk dosa mereka. Mereka senang karena Allah mengijinkan mereka mempersembahkan domba sebagai korban menghapus dosa. Namun sepanjang waktu itu mereka menantikan Juruselamat yang sudah Allah janjikan.

Suatu hari seorang malaikat datang menampakkan diri kepada seorang wanita muda (yang suci) dan berkata kepadanya bahwa dia akan menjadi seorang ibu Juruselamat yang dijanjikan itu. Malaikat itu berkata, "…engkau akan menakan Dia YESUS, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka." (Matius 1:21).

Nama "Yesus" berarti "Juruselamat". Seorang juruselamat berarti sebuag pribadi yang menyelamatkan kita dari suatu hal. Yesus adalah Juruselamat yang menyelamatkan kita dari segala dosa kita.

Tuhan Yesus dilahirkan di kota betlehem. Dia memiliki seorang Ibu seperti yang dimiliki bayi-bayi yang lain juga. Namun Tuhan Yesus tidak memiliki seorang ayah seperti yang kita miliki di dunia ini. Siapakah Ayah atau BapaNya? BapaNya adalah Allah! Yesus sungguh-sungguh Anak Allah.

Sebagai seorang anak, Yesus taat kepada orang tuaNya yang ada di dunia ini. Hal ini menyenangkan hati Bapa di sorga. Begitu juga dengan kita, Allah Bapa di sorga senang ketika kamu taat kepada orang tuamu . Alkitab berkata, "Dan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya. Dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia." (Lukas 2:52)

Pada saat Yesus mulai berumur 30 tahun, Dia mulai berkotbah dan mengajar. Suatu hari Yohanes Pembaptis melihat Yesus. Yohanes berkata, "lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa manusia." (Yohanes 1:29)

Yohanes memanggil Yesus "Anak Domba Allah" karena Yesus akan mati untuk menghapus segala dosa dunia. Yesus adalah satu-satunya yang dapat mati untuk menghapus segala dosa kita, karena Dia kudus dan tidak pernah berdosa.

Yesus melakukan banyak sekali perbuatan yang luar biasa. Alakitab mangatakan bahwa "Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa, dan bahwa dia "berjalan berkeliling sambil berbuat baik dan menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis.." (kisah Para Rasul 10:38)

Suatu waktu Yesus tertidur, dan selagi dia tertidur, datanglah angin badai yang sangat besar. Ombak menjadi sangat tinggi sehingga murid-murid itu berpikir bahwa mereka akan tenggelam. Mereka mambangunkan Yesus dan berkata, "Tuhan, selamatkan kita, kita binasa."
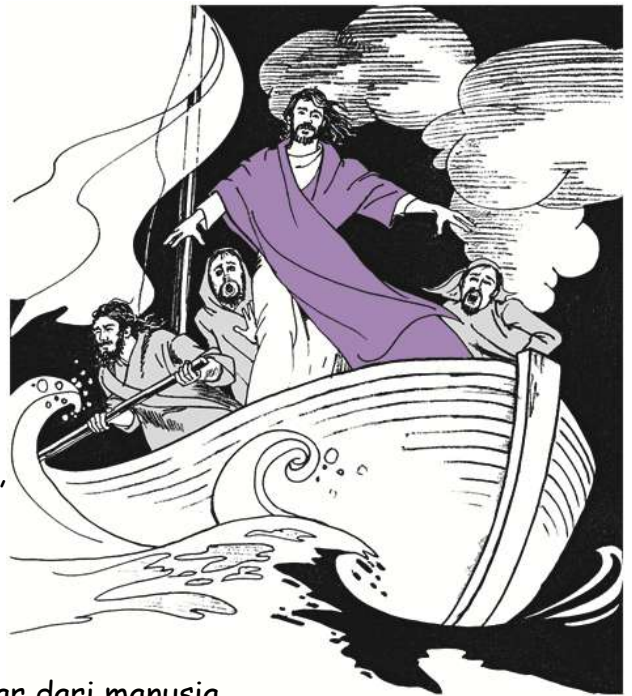
Yesus berkata kepada angin dan ombak itu, "Diam Tenanglah!". Angin dan ombak itu manjadi tenang. Murid-muridNya menjadi heran dan berkata, "Siapakah gerangan orang ini, sehingga angin dan danau pun taat kepadaNya?

Yesus memiliki kuasa atas Iblis dan roh-roh jahatnya. Dia mengusir roh-roh jahat keluar dari manusia. Dia menyembuhkan orang sakit. Dia membuat oreang yang buta menjadi melihat, tuli dapat mendengar, bisu berkata-kata dan orang yang lumpuh berjalan.

Tuhan Yesus bahkan membangkitkan beberapa orang mati. Suatu hari Yesus melewati sebuah acara pemakaman. Semua orang di tempat itu menangis karena seorang anak tunggal dari seorang janda telah mati dan mereka akan menguburkannya. Janda yang malang ini tidak memiliki suami dan sekarang anak tunggalnya mati.

Yesus berkata kepada wanita ini, "Jangan menangis."Kemudian Dia berbicara kepada anak yang sudah mati itu, "hai amak muda, Aku berkata kepadamu, bangkitlah!" Anak muda itu bangun dan duduk dan mulai berbicara. Orang-orang memuji Allah dan berkata, " Allah telah melawat umat-Nya."

Tuhan Yesus tidak datang ke dunia hanya untuk menyembuhkan orang sakit dan melakukan mujizat yang dahsyat. Dia datang untuk mati di atas kayu salib, menebus segala dosa kita. Dia datang untuk menjadi Juruselamat kita.

Mengapa Yesus datang?

Kisah yang paling sedih namun yang paling luar biasa yang pernah terjadi di dunia ini adalah ketika Yesus menderita dan mati untuk semua dosa kita.

Setan menghasut orang-orang yang tidak senang kepada Yesus untuk merencanakan yang jahat terhadap Yesus untuk membunuhNya. Mereka mengikat Yesus dengan ikatan yang begitu kuat dan membawaNya pada Pilatus, Gubenur Romawi mereka mengatakan kebohongan tentang Yesus dan mendakwaNya dengan berbagai-bagai macam tuduhan yang tidak benar.

Pilatus memerintahkan prajurutnya untuk mengambil Yesus dan memukulNya. Prajurit-prajurit itu menanggalkan jubahNya dan memukulNya dengan cambuk, orang-orang jahat itu bergantian memukuli wajahNya. Bahkan beberapa di antara mereka meludahi wajahNya serta mengolok-olok Dia.

Kemudian mereka membuat sebuah mahkota untuk Yesus – bukan mahkota emas tetapi mahkota duri. Mereka membawa Yesus ke sebuah tempat yang disebut kalvari kemudian menyalibkanNya.

Tangan dan kakiNya dipaku pada salib itu. Ada dua penjahat yang disalibkan bersama Yesus pada saat itu, satu di sebelah kananNya dan satu di sebelah kiriNya. Kedua penjahat ini di salibkan karena mereka memang telah melakukan perbuatan yang jahat. Akan tetapi Yesus tidak pernah melakukan hal yang salah. Dia mati untuk menanggung hukuman yang semestinya kita tanggung.

Pada saat Yesus tergantung di atas kayu salin itu, Dia dapat melihat orang-orang yang telah memukulNya. Dia dapat melihat mereka yang telah memakuNya pada salib itu. Dia mengasihi mereka meskipun mereka telah berbuat seperti itu kepadaNya dan Dia berdoa untuk mereka. Yesus berkata, "Bapa, ampunilah mereka karena mereka tidak tahu apa yang merka perbuat." Yesus berdoa bagi musuh-musuhNya. Dia ingin agar merekapun diselamatkan.

Salah satu penjahat yang disalibkan bersama Yesus percaya kepadaNya. Dia mempercayai Yesus sebagai Juruselamatnya. Ketika orang itu telah mati, dia pergi bersama Tuhan Yesus ke Sorga. Namun penjahat yang satunya tidak mau percaya pada Yesus, dia tidak pergi ke sorga, dia terhilang selamanya.

Sekarang kita ada di pertanyaan yang paling penting:

Mengapa Yesus mati di atas kayu salib? Dia mati untuk semua dosa kita.

Mengapa Yesus mati?

Alkitab berkata bahwa Allah mengambil semua dosa kita dan menanggungkanya pada anakNya yaitu Tuhan Yesus, semua kebohongan kita, ketidak taatan kita, perkataan buruk kita, kelakuan buruk kita. Itulah mengapa Yesus mati. Alkitab berkata, '…tetapi ALLAH telah menimpakan kepadaNya (Yesus) kejahatan (dosa) kita sekalian. (Yesaya 53:6)

Apa yang terpenting yang telah kita pelajari dalam pelajaran kita kali ini? YESUS, Anak Allah, mati untuk semua dosa kita. Dia mati untuk semua dosaku dan Dia mati untuk semua dosamu.

Apakah kamu tahu mengapa Tuhan Yesus menyerahkan hidupNya diatas kayu salib untukmu? Dia menyerahkan hidupNya untuk kamu karena Dia sangat mengasihimu. Rasul Paulus mengatakan, "…Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diriNya untuk aku" (Galatia 2:20)

Kamu dapat berkata demikian juga. Katakan kepada dirimu sekarang juga –"anak Allah sangat mengasihi aku dan telah menyerahkan diriNya untuk aku."

Tuhan Yesus tidak hanya mati untuk dosa-dosa kita, namun Dia juga bangkit dari kematian pada hari yang ketiga. Dia adalah Juruselamat kita yang hidup!

Ketika kamu percaya pada Tuhan Yesus dan menjadikan Dia sebagai Juruselamatmu, Allah akan mengampuni dari segala dosamu dan menjadikan kamu anakNya. Kamu diselamatkan untuk selamanya. Alkitab berkata, "Percayalah kepada Tuhan yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu." (Kisah Para Rasul 16:31)

Klub Kotak Surat menampilkan…

PENJELAJAH 1
PELAJARAN 6

YESUS BANGKIT dari KEMATIAN!

Teman terkasih,
Ketika Yesus, anak Allah, mati di kayu salib dan dikubur, setan dan malaikat-malaikat jatuhnya berpikir bahwa mereka sudah memenangkan sebuah kemenangan besar! Pada hari ketiga, Yesus bangkit dari antara orang mati, menang atas setan dan pengikut-pengikutnya.

Apakah Yesus benar-benar bangkit dari antara orang mati? Ya, Dia memang telah bangkit, dengan begitu dimanakah Dia sekarang? Dia ada di Surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa. Marilah kita lihat apa yang sebenarnya terjadi.

Tuhan Yesus telah mati di kayu salib sekitar jam tiga sore. Pada sore harinya seorang pria bernama Yusuf Arimatea mengambil tubuh Yesus turun dari kayu salib supaya dia dapat mempersiapkannya untuk penguburan. Seorabg pria bernama Nikodemus membantu Yusuf.
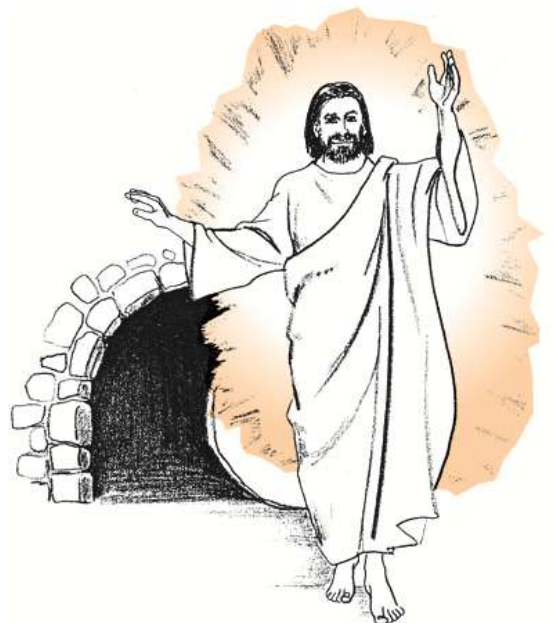
Yusuf adalah seorang yang kaya. Dia memiliki sebuah makam yang diukir di batu yang padat. Makam itu seperti sebuah gua. Yusuf dan Nikodemus membungkus tubuh Yesus dengan kain lenan dan meletakknya di makam baru ini. Sebuah batu besar digulingkan pada jalan masuk.

Tuhan Yesus telah berkata bahwa Dia akan bangkit dari antara orang mati pada hari ketiga. Musuh-musuhNya takut apabila teman-teman Yesus akan mencuri tubuh-Nya dan menyatakan bahwa Dia telah bangkit dari antara orang mati. Mereka bertanya pada Pilatus, gubenur Roma, untuk menempatkan prajurit-prajurit di kubur untuk menjaganya.

Pilatus setuju dan memerintahkan para prajurit untuk berjaga-jaga di kubur. Dia memberikan sebuah segel khusus pada kubur tersebut. Tidak ada seorangpun yang berani membuka kubur tersebut karena kubur tersebut memiliki segel gubenur Roma padanya.

Pagi-pagi benar keesokan harinya yaitu pada hari ketiga, Yesus bangkit dari antara orang mati, menang atas iblis dan roh-roh jahatnya. Ada suatu gempa bumi hebat, dan seorang malaikat turun dari langit dan menggulingkan batu dari pintu kubur , penjaga-penjaga Roma itu sangat ketakutan dan mereka melarikan diri.

Tidak lama setelah kejadian ini, tiga orang perempuan mendatangi kubur Yesus. Mereka ingin memberikan rempah-rempah pada tubuh-Nya. Ketika mereka tiba disana, mereka menemukan kalau batu tersebut telah terguling. Seorang malaikat berkata pada mereka, "Jangan kamu takut: sebab aku tahu kamu mencari Yesus yang disalibkan itu. Ia tidak ada di sini: sebab ia telah bangkit, sama seperti yang dikatakannya, mari, lihatlah tempat ia berbaring,' (Matius 28:5,6)

Ketiga perempuan tersebut sangat gembira. Mereka kembali untuk memberitahukan murid-murid yang lain. Mereka bertemu Petrus dan Yohanes dan memberitahu mereka apa yang baru saja mereka lihat. Petrus dan Yohanes segera pergi ke kubur. Yohanes mendahukui Petrus dan sampai di kubur pertama kali, tapi dia berhenti diluar. Ketika Petrus tiba, dia langsung masuk ke dalam kubur dan Yohanes mengikutinya.

Waktu Petrus dam Yohanes menjenguk ke dalam kubur itu, mereka melihat suatu pemandangan yang aneh. Kain kafan tersebut masih ada disitu, dalam bentuk tubuh seorang manusia. Mereka belum membuka kain kafannya, tapi tubuh Yesus tidak ada disana lagi. Yesus telah bangkit dari antara orang mati!
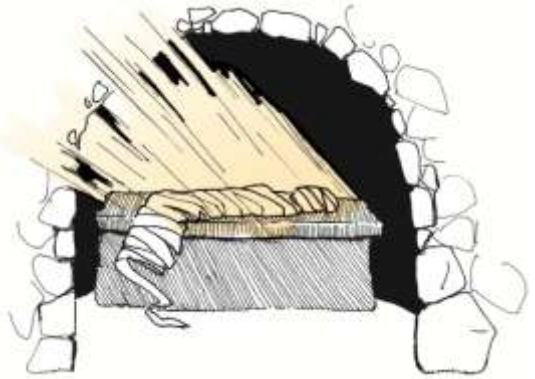
Salah seoarang perempuan yang bernama Maria Magdalena segera kembali ke kubur, Dia berpikir bahwa seseorang telah mencuri tubuh Yesus. Dia menangis karena dia sangat mengasihi Yesus. Tiba-tiba Yesus berdiri di dekatnya Dia menyangka kalau orang itu adalah penunggu taman. Dia berkata, "Tuan katakanlah kepadaku dimana mereka telah membawa tubuhNya."

Yesus memanggilnya dengan namanya, 'Maria". Dia berbalik dan melihat bahwa orang tersebut adalah Yesus. Lalu dia berseru, 'Guru"

YESUS menampakkan diri kepada murid-murid-Nya

Pada malam itu, sepuluh murid berada di ruang atas. Thomas tidak ada disana. Murid-murid itu berkumpul untuk membicarakan apa yang telah merka dengar dan lihat. Tiba-tiba, Yesus muncul dihadapan mereka dan berkata, "Damai Sejahtera bagi kamu."

Mereka menjadi ketakutan. Mereka menyangka kalau Ia adalah roh atau hantu. Akan tetapi Yesus berkata, "Janganlah takut, Aku bukanlah sebuh roh, rabalah tangan-Ku dan kaki-Ku dan lihatlah bahwa Aku sendirilah ini" Kemudian Yesus duduk dan makan ikan dan madu bersama mereka.

Lalu, ketika murid-murid melihat Thomas, mereka berkata, "Thomas, kami telah melihat Yesus! Dia telah bangkit!" Tetapi Thomas tidak mempercayai mereka. Thomas berkata, sebelum aku melihat bekas paku pada tangan-Nya, dan sebelum aku mencucukkan tanganku ke dalam lambung-Nya, sekali-kali aku tidak akan percaya.

Delapan hari kemudian, murid-murid kembali di ruang atas. Kali ini Thomas ada bersama –sama mereka. Tiba-tiba Yesus muncul sekali lagi dihadapan mereka dan berkata, "Damai Sejahtera bagi kamu."
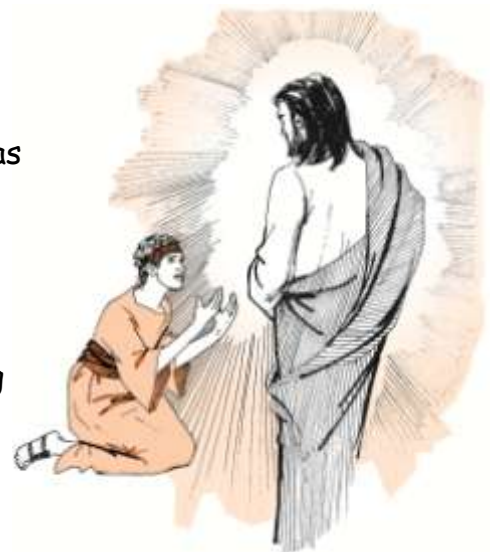
Yesus menoleh kepada Thomas dan berkata, "Thomas, lihatlah tangan-ku. Taruhlah jarimu di bekas-bekas paku ini. Cucukkan tanganmu ke luka tusuk tombak pada lambung –Ku! Jangan engkau tidak percaya lagi. Percayalah!"

Thomas pasti telah merasa sangat malu karena dia telah tidak percaya. Dia menyembah Yesus sambil berkata, "Ya Tuhanku dan Allahku!'

Kita tahu bahwa Tuhan Yesus telah bangkit dari antara orang mati. Tapi apakah yang kebangkitan-Nya buktikan/ kebangkitan Yesus membuktikan bahwa Dia adalah Anak Allah dan bahwa segala sesuatu yang Dia katakan adalah benar. Alkitab berkata bahwa Yesus "dinyatakan menjadi Anak Allah yang berkuasa…melalui kebangkitan-Nya dari antara orang mati," (Roma 1:4)

Tuhan Yesus adalah Juruselamat kita yang hidup! Dia berkata, "Akulah Dia yang hidup, dan Aku telah mati, namun lihatlah, aku hidup sampai selama-lamanya.." (Wahyu 1:18)

Yesus menampakan diri dibumi selama 40 hari setelah Dia bangkit dari antara orang mati. Dia menampakan diri di hadapan murid-murid-Nya beberapa kali. Dia terlihat oleh orang banyak. Pada satu peristiwa. Lebih dari 500 orang melihat-Nya.

Kemudian suatu hari Yesus berkata pada murid-murid-Nya bahwa Dia akan segera kembali ke surga. Ia berkata pada mereka, "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi" (Matius 28:18)

Tuhan Yesus memiliki semua kuasa di sorga dan di bumi. Ia menyuruh murid-murid-Nya untuk pergi ke seluruh dunia dan memberitakan Injil pada semua orang.

Lalu Yesus memberkati murid-murid-Nya. Ketika mereka melihat Dia, Ia terangkat naik, naik, naik ke langit. Murid-murid-Nya memandang-Nya sampai sebuah awan menutupiNya dari pandangan mereka.

Ketika mereka berdiri di sana memandang ke atas, dua malaikat muncul kepada mereka dan berkata, "Hai orang-orang Galilea, mengapakah kamu berdiri melihat ke langit ? Yesus ini yang terangkat ke sorga meninggalkan kamu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti kamu melihat Dia naik ke sorga" (Kis 1:11)

Tuhan Yesus berada di sorga sekarang, tapi suatu hari nanti Ia akan kembali. Ia duduk sebelah kanan Allah Bapa. Ia memiliki semua kuasa di sorga maupun di bumi. Kita tahu bahwa Yesus akan segera datang kembali karena para malaikat berkata, " Yesus ini … akan datang kembali dengan cara yang sama sperti kamu melihat Dia naik ke sorga.

Yesus akan datang kembali untuk membawa semua orang yang percaya kepada-Nya, untuk bersama-sama dengan Dia. Ia berkata kalau Ia akan menyediakan rumah-rumah yang indah di sorga bagi orang-orang percaya-Nya, Ia telah berjanji bahwa suatu hari Ia akan kembali untuk membawa kita bersama-sama dengan Dia. Yesus berkata,

Di rumah BapaKu banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku tidak akan mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu.

Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya dimana Aku berada, kamupun berada. Yohanes 14:2,3

Klub Kotak Surat menampilkan… PENJELAJAH 1

PELAJARAN 7

Teman terkasih,
Apa hal yang paling mengerikan di alam semesta ini? Itulah DOSA!

Adalah dosa yang mengubah Lucifer dari malaikat yang cantik menjadi setan, musuh Allah. Adalah dosa juga yang telah munghancurkan ciptaan Allah yang cantik . Dosa juga yang telah membawa kebohongan, kecurangan, pencurian, kebencian, pembunuhan, kesedihan, penyakit dan kematian dalam dunia ini.

Ketika kita melihat semua hal yang mengerikan yang akan diakibatkan oleh dosa, kita dapat memahami mengapa Allah begitu membenci dosa. Allah telah berkata bahwa tidak akan ada dosa di surga, jadi jika kita ingin masuk surga, maka kita harus diselamatkan terlebih dahulu dari dosa-dosa kita. Dalam pelajaran kita kali ini, kita akan menemukan jawaban-jawaban untuk 4 pertanyaan penting:

- Apakah dosa itu ?
- Mengapa kita berdosa?
- Bagaimana cara Allah menunjukkan kepada kita bahwa Dia mengasihi kita?
- Bagaimana aku bisa diampuni dari segala dosaku?

1 Apakah itu DOSA Alkitab berbicara banyak hal tentang dosa, tetapi apakah dosa itu? Dosa adalah berpikir yang salah, berkata yang salah, dan melakukan yang salah.

Di dalam Alkitab, Allah memberikan kepada kita banyak perintah. Perintah-perintah tersebut menyatakan kepada kita apa yang benar dan apa yang salah di mata Tuhan. Pada waktu kita tidak mentaati perintah-perintah itu, maka kita berdosa terhadap Allah.

Allah berkata, "Hormatilah Ayah dan Ibumu." Ini berarti bahwa kita harus mengasihi, menghormati dan patuh terhadap orang tua kita. Jadi ketika kamu berbicara dengan tidak baik kepada mereka, maka kamu berdosa terhadap Allah.

Allah berkata, "Taatilah mereka yang memiliki otoritas untuk memerintahmu." Ini berarti bahwa kita harus menghormati dan taat kepada mereka yang memerintah kita. Jadi ketika kamu berbicara dengan tidak baik kepada gurumu, maka kamu berdosa terhadap Allah.

Allah berkata, "Janganlah kamu berbohong." Berbohong datangnya dari setan, Yesus berkata bahwa setan adalah "penipu", dan bapa segala dusta." Ketika kamu mengatakan suatu kebohongan, maka kamu akan berdosa terhadap Allah.

Allah berkata, "Janganlah kamu mencuri" Ini berarti bahwa kita tidak boleh mengambil sesuatupun yang bukan milik kita. Menyontek berarti mencuri, sebab itu berarti kamu mengambil jawaban yang bukan kamu miliki. Ketika kamu mengambil sesuatu yang bukan milikmu, maka kamu berdosa terhadap Allah.

Donna datang kepada guru Alkitabnya dengan sebuah permasalah. Dia berkata, "Aku telah mengatakan banyak kebohongan. Aku berbohong pada guruku di sekolah. Aku berbohong kepada Kepala Sekolahku. Dan aku berbohong juga pada Ibuku"

"Kenapa kau banyak sekali mengatakan kebohongan?" Tanya guru Alkitab itu.

"Aku mengatakan kebohongan itu untuk menjaga supaya terhindar dari masalah." Kata Donna.

Terkejut dengan jawaban itu, guru Alkitab itu menunjukkan tangan ke atas, ke sorga dan bertanya, "tetapi Donna, ketika kamu mengatakan kebohongan, maka kamu akan mendapat masalah dengan siapa?

Donna berpikir sejenak berkata, "Tuhan!" Sepertinya dia tak pernah menyadari bahwa berbohong menyebabkan dia mendapat masalah dengan Tuhan"

"Nah, sekarang kamu lebih memilih untuk mendapat masalah dengan kepala Sekolah atau dengan Allah?"

"Kepala Sekolah." Kata Donna

"Dan kamu lebih memilih dimarahi oleh Ibumu atau berdosa terhadap Allah?"

"Aku lebih memilih dimarahi oleh Ibuku daripada aku berdosa terhadap Allah," jawab Donna

"Jadi berhentilah berbohong!" kata guru Alkitab itu. "Kalau kamu telah melakukan sesuatu yang salah, akuilah dengan jujur dan terimalah hukumannya, tapi jangan berbohong. Jika kamau berbohong, itu hanya akan membawa kamu pada dosa terhadap Tuhan."

"Aku tidak pernah menyadari hal itu," kata Donna. "Tidak peduli apapun yang terjadi, aku tidak mau berbohong lagi.

SEGALA dosa adalah dosa terhadap ALLAH

Pernahkah kamu berpikir mengapa kita berkata buruk dan melakukan hal yang buruk? Alasannya adalah: kita ingin segalanya dengan cara kita sendiri.

Memilih jalan kita sendiri ketimbang jalan Allah adalah dosa. Kita semua telah memilih jalan kita sendiri. Alkitab berkata, "Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri,.." (Yesaya 53:6)

Di dalam hati setiap kita ada kesombongan yang membuat kita cenderung untuk tidat taat kepada Allah. Kita berkata dalam hati kita, "Aku akan melakukan apa yang aku ingin aku lakukan!" Ini adalah dosa, dan ini menyakitkan hati Allah. Alasan mengapa dosa menyakitkan hati Allah adalah karena Dia.

Yesus menceritakan tentang seorang Ayah yang memiliki 2 orang anak laki-laki. Dia adalah Ayag yang baik dan dia mengasihi kedua anaknya tersebut. Suatu hari, dia membutuhkan bantuan anaknya. Dia pergi kepada salah satu anaknya dan berkata, "Nak bekerjalahdi ladangku hari ini," Anak itu berkata, "Baik, aku akan pergi yah!"

Tetapi anak itu tidak pergi. Apakah kamu berpikir bahwa ayah itu telah disenangkan hatinya oleh anaknya itu? Tidak, dia tidak senang. Hati ayah itu terluka karena anaknya tidak taat kepadanya.

Ayah itu pergi kepada anaknya yang lain dan berkata, "Nak, pergilah ke ladangku hari ini." Anak ini memiliki tingkah laku uang buruk dan dia memiliki jiwa pemberontak. Dia berkata kepada Ayahnya, "AKU TIDAK MAU PERGI!"

Kini hati Ayah itu sangat hancur. Kedua anaknya berlaku sangat buruk. Dia berjalan perlahan dengan beruraian air mata. Anak yang kedua itu sadar betapa dia sudah menyakiti hati Ayahnya. Dia berpikir tentang segala kebaikan Ayahnya, betapa Ayahnya sudah berbuat baik kepadanya. Dia sadar akan kesalahan dan kelakuan buruk yang telah dilakukannyaterhadap Ayahnya dan sesuatu terjadi di dalam hatinya.

Tanpa ragu-ragu dia pergi dengan air mata di matanya dan meminta maaf kepada Ayahnya. Kemudian dia pergi ke ladang dan melakukan apa yang diperintahkan Ayahnya, Ayah itu disukakan hatinya dengan perbuatan anaknya. Anak itu telah merubah tingkah lakunya.

(lihat Matius 21:28-31)

Apakah kamu tahu mengapa Yesus menceritakan kepada kita tentang kisah itu? Dia ingin kita tahu bagaimana kita telah menyakiti hati Allah dengan tingkah laku kita yang tidak baik.

Aku seperti anak yang berkata, "AKU TIDAK MAU PERGI!" Aku ingin pergi ke tempat yang aku ingin sendiri. Ini adalah dosa.

Apa yang Allah ingin lakukan ? Dia ingin agar aku merubah tingkah lakuku.Dia ingin agar aku sungguh-sungguh menyesali segala dosaku, dan berhenti melakukan hal itu lagi.

Sebagai seorang Kepala Sekolah, saya membuat suatu peraturan dilarang mengucapkan kata makian. Saya menuliskan peraturan ini pada papan tulis, dan seluruh sekolah tahu akan peraturan itu. Saya berkata juga bahwa akan ada hukuman bagi mereka yang melanggar peraturan.

Di sekolah itu terdapat seorang anak laki-laki bernama Jimmy yang sangat saya kasihi, namun Jimmy terlibat dalam banyak masalah. Berulang kali saya harus menghukum dia. Pada suatu hari, saat jam istirahat sekolah, Jimmy mengucapkan kata makian. Semua orang mendengar dia, dan sayapun mendengarnya. Semua orang tahu bahwa saya mendegarnya juga,

Pada waktu jam istirahat telah berkahir, semua murid-murid berkumpul di aula. Mereka menatap saya untuk melihat apa yang akan saya lakukan. John, anak kandungku, satu-satunya anak yang aku miliki ada di ruangan itu juga. Saya sangat mengasihi anakku ini. Saya minta John untuk keluar dari ruangan itu bersamaku.

Saya berkata, "Nak, Jimmy telah melanggar peraturanku. Pasti ada hukuman yang harus saya berikan kepadanya. Saya harus menepati perkataanku bahwa akan ada hukuman bagi yang melanggar, Jimmy berpikir bahwa saya membenci dia karena sudah melanggar peraturan itu, tapi kamu tahu bahwa saya mencintai dia, Saya ingin bertanya kepadamu, Maukah kamu menanggung hukuman yang seharusnya aku berikan kepada Jimmy?"

Anakku berkata, "Ya, Yah, aku akan melakukan apapun yang Ayah mau. Dan karena akupun mengasihi Jimmy juga."

Saya bawa anak saya kehadapan semua orang di sekolah dan berkata. "Jimmy telah melanggar peraturan umtuk tidak memaki. Kalian semua tahu saya telah berkata bahwa akan ada hukuman bagi mereka yang melanggarnya."

"Saya harus menepati janji itu. Namun anak saya, John, berkata bahwa dia akan menanggung hukuman yang seharusnya diterima oleh Jimmy. John mengatakan bahwa dia akan menerimanya dengan rela demi saya dan jimmy.

Kemudian saya menghukum anakku itu. Saya menghukum dia seolah-olah dia yang telah melanggar peraturan itu. Ketika hukuman itu telah berakhir, saya berkata, "Jimmy, saya ingin kamu tahu bahwa saya sangat mencintaimu dan saya tidak marah kepadamu – tidak sama sekali. Sekarang, saya ingin kamu datang dan ulurkanlah tanganmu kepadaku."
Diambil dari sebuah kisah di Romans hal. 171. oleh William R. Newell.

Seperti itulah yang dilakukan Allah bapa untuk kita. Dia menunjukkan kasihNya kepada kita dengan cara menyerakan anakNya untuk menanggung dosa-dosa kita, Alkitab berkata, "Akan tetapi Allah menujukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa."
(Roma 5:8)

Seperti itulah yang akan dilakukan Allah Bapa untuk kita. Dia menunjukkan kasihNya kepada kita dengan cara menyerahkan AnakNya untuk menanggung dosa-dosa kita. Alkitab berkata, "Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa." (Roma 5:8)

Allah mengampuniku dari segala dosaku ketika aku menjadikan Yesus Juruselamat. Dia mengampuniku karena Yesus telah menanggung hukuman atas dosa-dosaku. Alkitab berkata, "…barangsiapa percaya kepada-Nya, ia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya." (Kisah Para Rasul 10:43)

Bagaimana aku bisa yakin bahwa dosa-dosaku sudah diampuni? Aku bisa yakin karena Alkitab berkata demikian. Jika Alkitab, Firman Allah telah berkata bahwa segala dosa kita telah diampuni, maka segala dosa kita benar-benar diampuni. Allah senang untuk mengampuni kita demi Anaknya> Allah Bapa berkata, "Aku menulis kepada kamu, hai anak-anak, sebab dosamu telah diampuni oleh karena nama-Nya (Nama Yesus)" (1 Yohanes 2:12)

Tidak hanya dosa-dosaku yang diampuni, tetapi Allah juga memberikan kepadaku hidup yang baru. Tuhan Yesus datang ke dalam hatiku sehingga aku bisa berhenti berkata dan bertindak yang salah. Nama Yesus berarti "Juruselamat", Yesus adalah satu-satunya Tuhan yang menyelamatkan aku dari segala dosaku.

Apakah kamu ingin tahu bahwa segala dosamu sudah diampuni Allah ? Jadi, katakanlah kepadaNya bahwa kamu benar-benar menyesali dosa-dosa itu dan mau berhenti melakukan dosa itu lagi. Bersyukurlah kepadaNya atas AnakNya yang diberikan kepada kita untuk mati di atas kayu salib demi menanggung dosa-dosa kita.

Katakanlah kepada Tuhan Yesus bahwa kamu mempercayai Dia sebagai Juruselamatmu. Mintalah Dia untuk datang ke hatimu dan menolongmu untuk berhenti berbuat yang salah. Maka Dia akan melakukannya!

Klub Kotak Surat menampilkan…

PENJELAJAH 1
PELAJARAN 8

Teman terkasih,
Dalam pelajaran kita kali ini, kami akan memberitahukan kepadamu bagaimana agar dapat diselamatkan dan menjadi anak Allah. Kita akan menemukan 5 cara yang akan membawa kita ke sorga, Namun terlebih dahulu kita akan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini :

- **Apakah artinya diselamatkan?**

Diselamatkan berarti bahwa Allah mengampunimu dari segala dosamu dan menjadikanmu anakNya.

SORGA

- **Dapatkah kita diselamatkan oleh perbuatan baik kita?**

Tidak, tidak dapat. Kita semua telah berkata yang salah.
Kita semua telah berbuat yang tidak baik. Kita semua telah berbuat dosa.
Menjadi baik dan berbuat baik tidak akan pernah menghapus segala dosa kita.

- **Bagaimana kita diselamatkan?**

Kita diselamatkan dengan jalan menjadikan Yesus sebagai Juruselamat kita.

- **Dapatkah semua orang diselamatkan?**

Ya, tentu saja! Bahkan anak kecil sekalipun dapat menjadikan Yesus sebagai Juruselamat mereka dan mereka akan diselamatkan.

Tuhan Yesus mengingingkan kita agar anak-anak itu datang kepadaNYa. Dia berkata “Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalang-halangi mereka ….” (Markus 10:14)

Kamu tidak perlu menunggu hingga kamu menjadi dewasa untuk diselamatkan. Jika kamu sudah tahu apakah yang km lakukan salah atau tidak, maka itu berarti kamu sudah cukup dewasa untuk dapat diselamatkan.

Langkah Keselamatan

Sekarang kita akan mempelajari bagaimana kita akan mempelajari bagaimana untuk diselamatkan. Lihatlah langkah-langkah ini, Dimulai dari bawah dan bacalah setiap langkahnya.

Kita akan membahas setiap langkah dan ayat-ayat yang mendukung pernyataan itu.

“Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemulian Allah.” Roma 3:23

Di dalam ayat ini, Allah telah mengatakan bahwa semua orang telah berbuat dosa. Kita tahu bahwa ini benar karena Allahlah yang mengatakan hal ini.

Kita semua telah mengatakan hal yang salah. Kita semua juga telah melakukan hal yang salah. Jika kamu imgin diselamatkan, kamu harus sadar bahwa kamu memang telah berdosa dan benar-benar menyesali segala dosamu.

Apakah kamu tahu bahwa kamu telah berdosa? Apakah kamu benar-benar menyesali segala dosamu sehingga kamu mau berhenti melakukan dosa itu lagi?
Jika ya, ☑ berilah tanda pada kotak langkah 1.

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.” Yohanes 3:16

Ayat ini mengatakan kepada kita bahwa Allah mengasihi “dunia”. Siapakah disini yang dimaksud dengan “dunia”? Ini berarti semua orang di dalam dunia ini. Apakah ini termasuk kamu? Ya, tentu saja! Kamu ada di dalam dunia ini.

Allah maha besar, namun dia mengenal dan mengasihi setiap kita. Dia mengenalku dan Dia mengasihiku. Dia mengenalmu dan mengasihimu.

Aapakah kamu tahu bahwa Allah mengasihimu? Katakan sekarang juga : “Allah mengasihiku!” berilah tanda pada kotak langkah 2
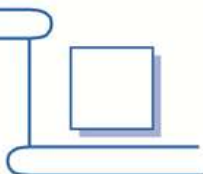
“Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa”

Roma 5:8

Ayat ini mengatakan kepada kita bahwa kristus mati untuk kita. Tuhan Yesus mati untuk orang-orang berdosa. Dia mati untuk aku dan Dia mati untuk kamu.

Apakah kamu tahu bahwa Kristus mati untukmu? Katakan sekarang juga: “Kristus mati untukku.” Berilah tanda pada kotak langkah 3
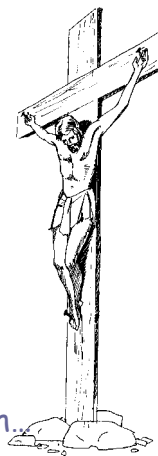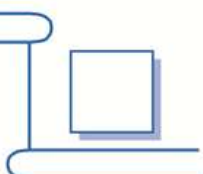
“Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi kuasa supaya menjadi anak-anak Allah..

Yohanes 1:12

Ayat ini mengatakan kepada kita bagaimana kita dapat menjadi anak Allah. Adalah dengan menerima Yesus sebagai Juruselamat. Allah telah memberikan Yesus kepada kamu untuk menjadi Juruselamatmu, namun kamu harus sungguh-sungguh menjadikan Dia Juruselamatmu. Ketika kamu melakukan hal ini, maka kamu akan menjadi anak Allah.

Bagaimana aku menjadikan Yesus sebagai Juruselamatku?”

Kamu menjadikan Yesus sebagai Juruselamatmu dengan jalan percaya bahwa Dia telah mati bagi dosa-dosamu dan dengan mengundang Dia masuk ke dalam hatimu. Hati adalah seperti pintu rumah. Tuhan Yesus berkata, “Lihat, aku berdiri di muka pintu dan mengetok: jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, AKU AKAN MASUK.” Wahyu 3:20

Yesus ingin menjadi Juruselamatmu. Maukah kamu membuka hatimu untuk Tuhan Yesus dan menjadikan Dia sebagai Juruselamatmu? Kamu dapat melakukannya sekarang.

Karena ini hanya antara kamu dan Tuhan Yesus, maka akan lebih baik jika kamu pergi ke suatu tempat yang tenang dimana kamu bisa sendirian untuk beberapa menit. Jadi sekarang, sebelum kamu membaca bagian selanjutnya, carilah tempat yang tenang dimana kamu bisa sendirian bersama Tuhan Yesus.

Sekarang saat kamu sendirian bersama dengan Dia, kamu siap untuk berbicara denganNya. Ingatlah bahawa dia sangat mengasihimu dan ingin menyelamatkanmu. Inilah doa yang akan menolong kamu. Katakanlah dengan lembut kepada Tuhan:

“Tuhan Yesus, aku tahu bahwa aku telah berdosa, dan aku sungguh menyesalinya. Aku percaya bahwa Engkau adalah Anak Allah dan Engkau mati di atas kayu salib untuk segala dosaku. Masuklah ke dalam hatiku, aku menjadikan Engkau sebagai Juruselamatku sekarang.

Menurut apa yang dikatakan Yesus, apa yang akan Dia lakukan ketika kamu meminta Dia untuk masuk kedalam hatimu? Dia berkata, : Aku akan masuk.” Apakah Dia menepati janji apa yang dikatakanNya? Ya, tentu saja! Jika kamu sumgguh-sungguh meminta Dia untuk masuk ke dalam hati, Dia akan masuk! Sekarang Dia adalah Juruselamatmu. Dia adalah milikmu dan kamu adalah miliknya selamanya! Jika kamu telah menjadikan Yesus sebagai Juruselamatmu, berilah tanda pada kotak langkah 4

LANGKAH 5
Aku memiliki
hidup yang kekal
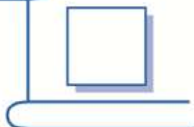
“Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup (hidup yang kekal);…”

1 Yohanes 5:12

Ayat ini berkata bahwa jika kamu memiliki Anak Allah, yaitu Tuhan Yesus di dalam hatimu, maka kamu memiliki hidup yang kekal. Ini berarti bahwa kamu akan hidup selamanya bersama dengan Yesus di sorga. Ini adalah Firman Allah, jadi kita tahu bahwa ini benar.

Apakah kamu sudah menjadikan Yseus sebagai Juruselamatmu? Jika ya, apa yang akan dikatakan dalam ayat ini? Ayat ini berkata bahwa kamu akan memiliki hidup yang kekal, “Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup (hidup yang kekal)” 1 Yohanes 5:12

Bagaimana kamu tahu bahwa kamu memiliki hidup yang kekal? Kamu tahu karena Allah yang berkata demikian. Jika kamu tahu Firman Allah bahwa kamu memiliki hidup yang kekal, berilah tanda pada kotak langkah 5.

Menjadi seorang anak Allah adalah hal paling luar biasa di dunia ini, tapi itu bukan berarti bahwa selama kita hidup di dunia ini hidup akan selalu mudah. Tuhan Yesus telah mengatakan kepada kita bahwa selama hidup di dunia ini kita akan mendapat banyak masalah dan kesukaran. Namun kita tidak perlu takut jika Yesus ada di dalam hati kita. Dia tidak akan pernah meninggalkan kita. Dia berkata, "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau." (Ibrani 13:5)
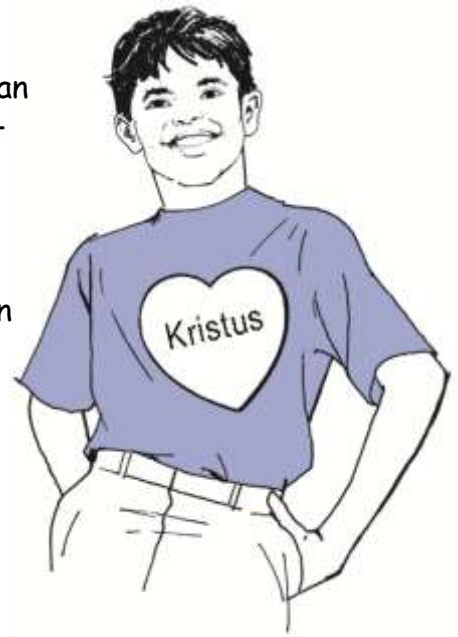
Kami ingin mengetahui jika kamu sudah mengambil keputusan untuk menjadikan Yesus sebagai Juruselamatmu. Di bagian bawah lembar pertanyaan. Kamu akan manemukan kotak yang dapat kamu pakai untuk menuliskan keputusanmu itu.

Apabila kamu tidak yakin bahwa kamu telah diselamatkan, bacalah pelajaran ini berulang-ulang hingga kamu yakin. Mintalah Tuhan Yesus untuk menjadikan segala sesuatunya menjadi jelas kepadamu. Ingatlah bahwa kamu telah diselamatkan dengan jalan mempercayai Yesus sebagai Juruselamatmu. Kita tahu bahwa kita telah diselamatkan karena Tuhan yang mengatakan hal itu.

Tuhan berkata!
Aku percaya!
Itulah yang menentukannya!

YESUS Datang Kembali!

Teman terkasih,

Yesus menampakkan dirinya di dunia ini selama 40 hari setelah kebangkitanNya dari antara orang mati. Dia kembali ke sorga dengan disaksikan oleh 500 orang lebih. Lalu Dia kembali ke sorga, Saat ini Dia duduk di sebelah kanan Allah Bapa. Dia memiliki semua kuasa di sorga dan di bumi. Suatu hari Dia akan kembali ke dunia ini, menjemput kita untuk tinggal bersamaNya di sorga, Dia berkata,

"Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada kamu pun berada." Yohanes 14:2,3

Bagaimana kita tahu bahwa Tuhan Yesus akan datang kembali? Kita tahu karena Dia berkata, Aku akan datang kembali " Untuk setiap kita yang telah menerima Yesus sebagai Juruselamat, maka kedatanganNya kembali ke dunia ini akan menjadi saat yang paling membahagiakan. Mengapa? Karena Dia datang menjemput kita untuk bersama Dia selamanya!

Ketika orang percaya mati

Orang percaya mula-mula sangat gembira menerima pernyataan bahwa Tuhan Yesus akan datang kembali menjemput mereka. Banyak dari antara mereka yang berpikir bahwa Dia akan datang kembali pada waktu mereka masih hidup, sehingga pada saat orang-orang yang mereka kasihi meninggal, mereka menjadi sangat sedih karena mereka berpikir bahwa orang-orang yang mereka kasihi tersebut tidak akan merasakan berkat dari kedatangan Tuhan Yesus kembali ke dunia ini. Sekarang marilah kita melihat apa yang akan terjadi pada saat orang yang percaya meninggal.

Tubuh ini adalah "rumah" dimana jiwa tinggal. Seperti halnya kita tinggal di dunia ini, kita tinggal di dalam rumah. Rumah ini bukan kita, rumah hanyalah tempat kita tinggal. Seperti itu jugalah tubuh kita, tubuh bukanlah kita, itu hanyalah "rumah" dimana kita tinggal.

Pada waktu orang percaya meninggal, Jiwanya, manusia sesungguhnya, berpindah keluar dari "rumah" dimana dia tinggal. Tubuhnya dikubur, tetapi jiwanya pergi kepada Kristus. Rasul Paulus berkata bahwa seseorang meninggal, berarti "dia pergi dan tinggal bersama Kristus."

Paulus berkata, "Karena bagiku hidup adalah Kristus (hidupNya di dalamku) dan mati adalah keuntungan." (Filipi 1:21). Mengapa Paulus mengatakan bahwa mati, itu berarti bahwa kita akan bersama dengan Kristus, dan itu adalah lebih baik daripada kita hidup di dunia ini.

Jika ada orang percaya yang meninggal, kita berduka cita sebab kita mengasihi mereka dan kita akan merindukan mereka. Namun kita harus ingat bahwa mereka ada bersama Kristus dan itu adalah jauh lebih baik daripada mereka ada di dunia ini. Dan suatu hari nanti kita akan berjumpa dengan mereka dan tidak akan ada lagi perpisahan.

Saat Yesus datang kembali

Saat Yesus datang kembali nanti, semua orang percaya – baik mereka yang sudah meninggal ataupun mereka yang masih hidup – akan diangkat untuk bertemu dengan Tuhan di awan- awan. Alkitab berkata,

"..maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikian kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan"

1 Tesalonika 4:16,17

Tiga hal besar yang akan terjadi pada orang-orang yang percaya saat Yesus datang kembali :

1. Mereka yang percaya yang sudah mati akan dibangkitkan dari kematian. Hal pertama yang akan terjadi ketika Yesus datang kali kedua adalah mereka yang mati dalam kristus akan dibangkitkan dari kematian. Mereka akan mendapatkan tubuh kebangkitan yang penuh kemuliaan.

2. Mereka yang percaya yang masih hidup ketika Yesus datang kembali akan diubahkan. Ini adalah suatu misteri yang luar biasa. Ketika Kristus datang kembali, akan ada suara terompet dari langit, dan semua orang yamg mati dalam Kristus akan kembali hidup dengan tubuh yang baru yang tidak pernah sakit ataupun mati.

Kita yang masih hidup ketika Dia datang kembali akan diubahkan dalam sekejap. Kepada kita juga akan diberikan tubuh kebangkitan dalam sekejap. Kepada kita juga akan diberikan tubuh kebangkitan yang baru. Tubuh kita dalam sekejap akan diubahkan seperti tubuh kebangkitan Kristus yang penuh kemuliaan. Rasul Paulus mengatakan, "sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia; kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah"

1 Korintus 15:51,52

3. Semua orang yang percaya akan dijemput untuk bertemu dengan Tuhan Yesus di udara. Peristiwa ketiga yang sungguh luar biasa adalah bahwa semua orang yang percaya akan dijemput untuk bertemu dengan Allah di udara. Semua hal ini akan terjadi dalam waktu singkat. Kita akan segera diangkat ke sorga bersama dengan tubuh Yesus. Kita tidak perlu pesawat terbang atau pesawat luar angkasa. Tuahn sendirilah yang akan menjemput kita untuk dibawa ke sorga dalam waktu yang singkat.
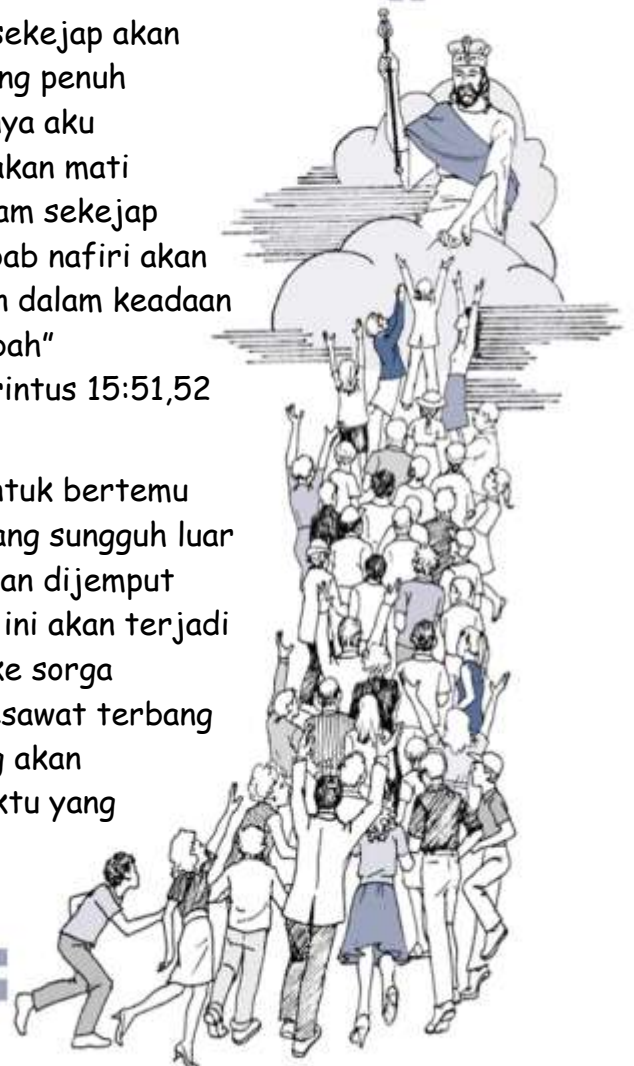
Mereka yang tidak diselamatkan

Saat Yesus datang, apa yang akan terjadi pada mereka yang tidak menjadikan Yesus sebagai Juruselamatnya? Mereka akan tertinggal dan menghadapi kesukaran yang hebat yang belum pernah terjadi sebelumnya. Akan terjadi gempa bumi yang dahsyat.

Perang yang mengerikan, penyakit yang mematikan dan jutaan orang akan mati kelaparan, Yesus berkata, "Sebab pada masa itu akan terjdi siksaan yang dahsyat seperti yang belum pernah terjadi sejak awal dunia sampai sekarang dan yang tidak akan terjadi lagi." Matius 24:21

Aku yakin bahwa kamu mengerti sekarang mengapa sangat penting untuk memberitahukan tentang Tuhan Yesus kepada teman-temanmu dan orang-orang yang kau cintai. Kita ingin agar mereka dapat bersama kita, tidak tertinggal dan mengahadapi waktu yang mengerikan itu di dunia ini.

Orang percaya akan dihakimi

Pada saat orang baik ke sorga bersama dengan Tuhan Yesus , maka akan diadakan penghakiman yang disebut "Penghakiman Terakhir"

Penghakiman itu tidak untuk menentukan apakah kita diselamatkan atau tidak. Setiap orang yang percaya diselamatkan. Akan tetapi orang yang percaya akan dihakimi untuk menentukan upah yang akan diterimanya. Sangatlah penting bagi kita untuk tahu perbedaan antara keselamatan dan upah.

- **Keselamatan itu adalah ANUGERAH** dan kita sudah memilikinya sekarang. Kita menerima itu pada saat kita mengundang YESUS untuk menjadi Juruselamat kita. Alkitab berkata,
  "Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu, jangan ada orang yang memegahkan diri."

- **Upah akan kita dapatkan** dan kita akan menerimanya ketika kita di sorga. Pernahkah kamu menerima upah karena telah melakukan sesuatu yang baik? Allah akan memberi upah kepada anak-anakNya atas perbuatan baik yang telah mereka lakukan untukNYa.

Ketika kita menceritakan kepada orang lain tentang Yesus dan menunjukkan kepada mereka bagaimana mereka dapat diselamatkan, maka Allah akan memberikan upah kepada kita atas perbuatan kita itu. Alkitab menceritakan tentang suatu upah yang sangat khusus untuk mereka yang melayani Tuhan Yesus dengan setia. Upah itu disebut "mahkota". Mahkota yang indah itu akan diberikan kepada mereka yang setia melayani Allah sebagai upah mereka.

Ingat, keselamatan adalah sebuah anugerah dan kita sudah memilikinya sekarang. Upah adalah sesuatu yang harus diperjuangkan, dan kita akan menerimanya ketika kita di sorga nanti diraih.

Kristus datang SEGERA!

Kita hidup di waktu yang menegangkan. Saat yang paling indah hampir terjadi – Tuhan Yesus akan datang untuk menjemput kita yang percaya. Yesus berkata , "sesungguhnya Aku datang segera dan Aku akan membawa upah Ku untuk membalaskan kepada setipa orang menurut perbuatannya" (Wahyu 22:12)

Orang yang tidak percaya pada Allah mungkin akan menertawakan kita, tetapi firman Allah adalah benar – Kristus datang segera untuk menjemput kita , Firman Allah berkata,

"Maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga." 1 tesalonika 4:16

"**Mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit."** 1 tesalonika 4:16

"Kita semua akan diubah." 1 korintus 15:52

"Akan diangkat bersama- sama." 1 tesalonika 4:17

1 tesalonika 4:17

Apakah kita ada yang tahu kapan pastinya Yesus akan datang? Tidak, tidak ada seorangpun yang tahu kapan pastinya Dia akan datang. Yesus berkata, "Hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak manusia datang pada saat yang tidak kamu sangkakan." (Lukas 12:40)

Ada 4 kata yang dapat menjelaskan kepada kita bagaimana kita dapat menjadi siap untuk kedatanganNya. Empat kata itu adalah : Kasih, Taat, Melayani dan Menanti

4 Hal yang Allah ingin Aku TAHU…

Teman terkasih,
Pada saat aku percaya bahwa Tuhan Yesus adalah Juruselamatku, maka pada saat itu juga aku menjadi anak Allah. Semua Dosaku diampuni. Aku menerima anugerah hidup kekal. Alkitab berkata, "barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal,…" (Yohanes 3:36)

Sungguh menakjubkan, tetapi aku harus ingat bahwa aku memiliki musuh yang besar – setan (Iblis). Aku telah mengambil keputusan yang membuat dia sangat marah. Aku telah meninggalkan dia dan bergabung bersama orang-orang lain yang Allah miliki. Dan setiap orang yang mencoba untuk hidup bagi Allah akan diserang oleh setan.

Setan tidak akan pernah dapat mengeluarkan aku dari keluarga Allah, namun dia akan melakukan apapun yang dia dapat untuk menjatuhkan aku. Dia akan mencoba untuk membuat aku ragu akan keselamatanku. Dia akan mengatakan bahwa aku tidak akan dapat mengalahkan pencobaanku. Dia bahkan akan mencoba membuatku meragukan cintaNya kepadaku.

Allah telah memulai pekerjaan yang baik dalamku, dan aku bisa yakin bahwa Dia akan melanjutkan pekerjaan baik itu. Alkitab berkata,

"Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari ketika Kristus Yesus".

Filipi 1:6

Pada pelajaran kali ini, kita akan mempelajari 4 hal yang Allah ingin untuk kita ketahui. Kita akan memiliki ayat-ayat yang mendukung umtuk setiap hal itu. Pastikan untuk mengingat ayat-ayat itu, jadi kamu bisa menggunakannya setiap kali Setan berusaha untuk melemahkan dan menjatuhkanmu

1 AKU DISELAMATKAN

"Dan inilah kesaksian itu : Allah telah mengaruniakan hidup yang kekal kepada kita dan hidup itu di dalam. Anak-Nya. Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup."

I Yohanes 5:11, 12

Hal pertama yang akan Setan lakukan setelah aku diselamatkan adalah mencoba untuk membuat aku ragu akan keselamatanku. Dia mungkin akan menaruh pikiran-pikiran seperti ini dalam pikiranku:

"Kamu tidak sungguh-sungguh bahwa kamu diselamatkan hanya karena percaya pada Yesus saja kan? Itu terlalu mudah. Disamping itu, kamu tetap kamu yang dulu, kamu tidak berubah. Dan bagaimana seseorang bisa yakin bahwa dia sungguh-sungguh diselamatkan?"

Ketika setan menaruh pikiran-pikran semacam itu dalam pikiranku, apa yang akan aku jawab? Aku yakin bahwa aku diselamatkan karena Firman Allah yang mengatakannya, bukan karena aku "merasa " diselamatkan . Perasaanku bisa berubah, tetapi firman Allah tetap sama, tidak pernah berubah.

Apa yang Allah katakan dalam alkitab? Dia berkata, "Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup" Jika aku memiliki Yesus, aku memiliki hidup yang kekal. Aku tahu hal itu karena Firman Allah mengatakannya. Allah mengimginkan kita untuk tahu bahwa kita memiliki hidup yang kekal Firman Allah berkata,

"Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, TAHU bahwa kamu memiliki hidup yang kekal." Yohanes 5:13

Tuhan Yesus tidak hanya menyelamatkan kita, tapi Dia menjaga kita terus. Dia memanggil kita "domba"Nya dan Dia berkata bahwa kita tidak akan tersesat. Yesus berkata,
"domba-dombaKu mendegarkan suara-Ku dan Aku mangenal mereka dan mereka mengikut Aku, dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa…" Yohanes 10:27,28

Yesus mengatakan kepada kita bahwa kita ada di genggaman tangan BaoaNya, Tiada seorangpun yang dapat merebut kita dari tangan Allah. Yesus berkata, " dan seorangpun tidak dapat merebut mereka dari tangan Bapa." (Yohanes 10:29b)

2 AKU DAPAT MENGALAHKAN PENCOBAAN

Percobaan-percobaan yang kamu alami ialah pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia, Sebab Allah setia yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dank arena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan keluar, sehingga kamu dapat menanggungnya." 1 Korintus 10:13

Ini mungkin cara lain iblis untuk menyerang kita. Dia mungkin akan menaruh dalam pikiran kita pikiran-pikiran seperti :

"Baiklah, jadi kamu adalah anak Allah, namun kamu mempunyai suatu dosa dalam hidup kamu yang tidak akan mungkin oernah kamu kalahkan. Kamu sudah pernah mencobanya tetapi kamu gagal, dan kamu akan tetap terus gagal mengalahkannya."

Sekali lagi, senjata kita ntuk mengalahkan setan adalah Firman Allah. Marilah kita melihat ayat-ayat kita dengan sungguh-sungguh dan lihatlah apa yang dikatakan Firman Allah. Ini adalah ayat yang panjang. Oleh karena itu kita akan membaginya menjadi 4 bagian :

1 "Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan biasa yang tidak melebihi kekuatan manusia…" Hal ini berarti orang lainpun juga dicobai seperti aku.

2 "…Allah setia…" Ini berarti bahwa Allah selalu melakukan semua hal yang difirmankanNya. Aku dapat mengandalkan kesetiaanNya.

3 "Ia tidak membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu.." Ini berarti Dia berjanji bahwa Dia tidak akan membiarkan aku dicobai melebihi dari apa yang dapat aku tanggung.

4 "Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan keluar, sehingga kamu dapat menanggungnya" Ini berarti bahwa Allah akan selalu memberikan jalan buat saya untuk keluar dari pencobaan, sehingga saya tidak berbuat dosa.

Pastikan kamu mengingat ayat-ayat ini. Memang ini adalah ayat yang panjang dan membutuhkan waktu untuk menghafalnya, namun tetaplah berusaha sehingga kamu dapat menghafalnya dan benar-benar tersimpan dalam hatimu. Kemudian gunakan ayat ini saat kamu dicobai untuk melakukan hal yang salah.

Kadang Setan akan berusaha untuk membuat aku berpikir bahwa aku berdosa hanya karena aku melakukan hal yang salah atau aku telah mencoba untuk melakukan hal yang sangat buruk. Tuhan Yesus pun pernah di cobai berulang-ulang kali, namun Dia tidak pernah berbuat dosa. Aku berdosa hanya ketika aku mnyerah pada pencobaan itu.

Selama aku hidup di dalam dunia ini, aku akan dicobai. Tetapi aku bisa tidak berdosa dengan pencobaan itu. Dan aku tidak perlu takut kepada Setan karena Kristus hidup di dalam aku dan Dia lebih besar dan lebih kuat daripada Setan. Aliktab berkata, "Kamu berasal dari Allah, anak-anakku, dan kamu telah mengalahkan...; sebab Roh (Kristus) yang ada di dalam kamu, lebih besar daripada ron (Setan) yang ada di dalam dunia." 1 yohanes 4:4

ALLAH AKAN MENGAMPUNI AKU KETIKA AKU BERDOSA

"Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." 1 Yohanes 1:9

Apa yang akan terjadi ketika aku berdosa? Apakah itu berarti bahwa Allah akan mengeluarkan aku dari keluargaNya? Tidak, Allah tidak akan melakukan hal itu! Jika aku berada di keluarga Allah, aku akan selalu berada di keluargaNya. Tetapi setan mungkin akan datang dan mencoba untuk membuat aku berpikir bahwa allah tidak akan mengampuni aku.

Aku tahu bahwa dosaku tidak menyenangkan hati Allah, namun dia tetap mengasihiku. Dan Dia telah berjanji untuk mengampuni aku jika aku mengakui segala dosaku kepadaNya. Firman Allah berkata, "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."
1 Yohanes 1:9

Apa yang harus aku lakukan ketika aku berdosa? Aku harus pergi saat itu juga kepada Allah dan mengatakan kepadaNya bahwa aku benar-benar menyesali akan apa yang sudah aku lakukan. Ketika aku mengaku dosaku di hadapan Allah, Dia akan mengampuni aku dan membuat aku bersih lagi karena Yesus mati untuk dosa-dosaku.

Tuhan itu pengasih dan penuh pengampunan, namun kita juga harus ingat bahwa dosa itu tidak menyenangkan hati Allah. Jika kita sungguh-sungguh mencintaiNya, kita tidak akan terus melakukan hal yang tidak menyenangkan hatiNya. Katakan kepadaNYa. "Tuhan Yesus, aku lemah, tetapi aku mempercayaiMu untuk tetap menjaga aku agar tidak melakukan hal itu lagi." Dia akan melakukannya

ALLAH MENDENGAR DOA MENJAWAB DOA-DOAKU

"Aku berkata kepadamu; Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikan-Nya kepadamu dalam nama-Ku."

Yohanes 16:23b

Tuhan Yesus berkata bahwa kita akan emiliki banyak masalah dalam dunia ini. Ketika aku mendapat masalah, apa yang setan coba lakukan? Dia berusaha untuk melemahkan aku. Dia mungkin akan menaruh pikiran dalam pikiranku:

"Allah tidak sungguh-sungguh peduli terhadapmu. Jika Dia memang sungguh-sungguh peduli terhadapmu, Dia tidak akan membiarkan hal ini terjadi padamu. "Atau dia mungkin akan berkata, "Allah begitu jauh dan Dia terlalu sibuk dengan urusan yang lain sehingga Dia tidak peduli terhadapmu dan permasalahanmu."

Tapi apa yang dikatakan Alkitab? Alkitab berkata bahwa Allah adalah Bapa Sorgawi kita, dan Dia mendengar serta menjawab doa-doa anakNya. Apa yang harus
aku lakukan dengan masalahku? Allah mengatakan kepada kita untuk membawa permasalahan itu kepada
Allah. "Serahkanlah kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara
kamu." 1 Petrus 5:7

Dalam firmannya Tuhan mengatakan kepada kita dengan jelas apa yang harus kita lakukan dengan kekuatiran dan permasalahan kita sehari-hari Dia berkata,"Janganlah kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur." Filipi 4:6

Apa yang Tuhan ingin katakan kepadaku disini? Dia mengatakan kepadaku agar aku tidak kuatir ataupun cemas tentang apapun, namun dalam segala hal aku harus datang kepadaNya dalam doa. Dalam "segala hal" – baik hal kecil maupun hal besar – aku harus pergi kepada Bapa sorgawiku dan mecurahkan semua permasalahanku keoadaNya. Dan aku mengatakan kepadaNya lagi dan lagi betapa aku mengasihiNya dan bersyukur untuk semua yang telah Dia lakukan untukku.

Apakah Allah berjanji bahwa Dia akan memberikan kepadaku apapun yang aku minta? Tidak, dia tidak berjanji seperti itu, namun Dia telah berjanji untuk memberikan kepadaku "damai sejahtera Allah"

Alkitab berkata, "damai sejahtera Allah yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus." Filipi 4:7

Aku pergi kepada Bapa Sorgawiku dan mengatakan semua permasalahanku. Aku akan mencurahkan semua isi hatiku. Setalah aku berdoa, apakah keadaan akan berubah? Mungkin saja tidak, namun sesuatu telah terjadi dalamku.

Aku telah datang kepada Bapaku dan aku diubahkan. Sebelum aku datang kepada Bapa, aku begitu kuatir dan sedih, tapi tidak sekarang. Aku telah datang kepada Bapa dan aku tahu bahwa Dia akan melakukan hal yang terbaik buat aku. Perubahan yang menakjubkan telah terjadi dalamku. Sekarang aku memiliki "damai sejahtera Allah."

Apapun yang terjadi, aku tahu bahwa aku diselamatkan ; aku tahu bahwa aku dapat mangalahkan pencobaan; aku tahu bahwa Allah akan mengampuniku ketika aku berdosa; dan aku tahu bahwa Allah mendengar dan menjawab doa-doaku.

Aku juga tahu bahwa Allah telah memulai suatu pekerjaan yang baik dalamku dan Dia akan melanjutkan pekerjaan baik dalamku itu sampai Allah memanggil aku kembali kepadaNya.

Ayat Hafalanku

"Akan hal ini aku yakin sepenuhnya, yaitu Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus"

Filipi 1:6